

RINGKASAN

“Standar Prosedur Operasional Panen Mangga Arummanis 143 di PT. Trigatra Rajasa Kabupaten Situbondo”, Dea Ayu Lestari, NIM D31190916, Tahun 2019, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE., MP. selaku Dosen Pembimbing Utama Praktik Kerja Lapang.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini melatih mahasiswa dalam kemandirian yang disiapkan untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan pada saat turun langsung ke lapangan sesuai dengan keahliannya. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Trigatra Rajasa Kabupaten Situbondo merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan, khususnya perkebunan mangga. Komoditas yang dibudidayakan meliputi mangga arummanis 143, namdokmai, marifta, dan manalagi.

Mangga arummanis 143 merupakan komoditas utama yang diproduksi di PT. Trigatra Rajasa. Jenis mangga ini terdapat daging tebal, bertekstur kulit dan plok yang tipis, dan juga memiliki rasa yang terjamin sangat manis dengan tingkat manis bermutu. Mangga arummanis 143 di PT. Trigatra Rajasa diperlakukan dengan perawatan dan pemeliharaan baik sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.

Pemanenan mangga arummanis 143 dilakukan dengan cara mengambil contoh buah yang akan dipanen berdasarkan data buah. Tujuannya untuk menguji tingkat kematangan buah sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Panen di PT. Trigatra Rajasa ini dapat dilihat pada dua jenis yaitu buah non bungkus dan bungkus. Kemudian hasil panen tersebut diangkut ke gudang penanganan hasil produksi dalam keadaan buah bagus dan normal, sehingga nilai ekonomis pun tetap terjaga dengan baik. Proses panen buah mangga tersebut adanya pengawasan yang baik terhadap panen mangga akan menghasilkan kualitas terbaik juga seperti pemilihan buah yang luka, dan lain-lain. Sehingga pemanenan mangga harus hati-hati dan perlu di perhatikan secara khusus.